

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Diakhir pra penutupan perdagangan IHSG ditutup menguat sebesar 24,07 poin menuju 7.177 sikap optimisme akan pertumbuhan ekonomi Indonesia lebih baik dari sebelumnya. Investor asing kembali membukukan pembelian bersih senilai Rp928 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BUMI @163 senilai Rp1,47 triliun, BBKA @8.207 jumlah Rp921,10 miliar, BBRI @4.277 capai Rp661,00 miliar, ADRO @3.607 senilai Rp585,60 miliar. Total transaksi perdagangan senilai Rp13,69 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUMI, BBKA, BBRI, ADRO, TLKM, PGAS, BMRI, ADMR, MEDC, SMMA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, DEWA, FREN, BIPI, BHIT, CARS, META, KPIG, INCF, ZINC.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : WIKA, ANTM, MDKA, EXCL, BUKA, MIKA, BBNI, TINS, ADRO, EMTK
- Emiten Lose (%) (LQ45): PGAS, MEDC, INDF, ICBP, CPIN, BRIS, JPFA, TLKM, TOWR, INDY, ARTO
- Emiten Top Kompas100 (%) : MARI, SMDR, WIKA, ANTM, DMMX, PTTP, MDKA, ADHI, SRTG, EXCL
- Emiten Lose (%) (Kompas100): IPPE, PGAS, BRMS, PNLF, MEDC, ENRG, AMAR, ESSA, LSIP, INDF
- Bursa Asia pada umumnya ditutup melemah masih dibebani dengan ketakutan The Fed peluang kembali menaikkan suku bunga dalam bulan September kisaran 50bps-75bps.
- Dow Jones penutupan perdagangan jumat pekan kemarin berakhir anjlok capai 338,00 poin menuju 31.318 setelah rilis data ekonomi dibawah ekspektasi maupun ketakutan The Fed peluang menaikkan suku bunga kembali. Data pengangguran AS Agustus mengalami lonjakan sebesar 0,2% menjadi 3,7% dan anjloknya pemesanan pabrik Mom catatan kontraksi sebesar 1%.
- Mayoritas bursa Uni Eropa catatan lonjakan setelah Russia kembali membuka pasokan gas ke Uni Eropa, hal ini menjadi sentimen positif untuk menekan harga gas yang sempat mengalami lonjakan.

Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 02 September 2022 |
|----------------------------------|----------|--------------------------------|
| Close | 7,177.17 | Value (Rp Triliun) 13.69 |
| Change (point) | 24.07 | Volume (Juta lembar) 30.729 |
| Persen (%) | 0.34% | Rupiah vs US\$ (closed) 14,900 |
| Market PER (x) | 14.16 | LQ45 Persen (%) 0.28 |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | |
| | Buy | Sell |
| Net Foreign | 4,294 | 3,366 928 |

| Global Indices | Last | Chg | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 31,318.00 | (338.0) | -1.08% |
| Nasdaq | 11,631.00 | (154.30) | -1.33% |
| FTSE | 7,281.00 | 132.70 | 1.82% |
| DAX | 13,050.00 | 420.04 | 3.22% |
| CAC 40 | 6,168.00 | 133.20 | 2.16% |
| Hangseng | 19,452.00 | (145.20) | -0.75% |
| Nikkei 255 | 27,651.00 | (10.60) | -0.04% |
| Strait Times | 3,206.00 | (18.40) | -0.57% |
| Yield Indo Sun 10Y | 7.165 | 0.01 | 0.15% |
| Yield US10Y | 3.193 | (0.07) | -2.25% |
| VIX | 25.47 | (0.09) | -0.35% |
| Como Indx | 284.62 | (5.79) | -2.03% |
| EIDO | 24.04 | 0.07 | 0.29% |
| USDIndx | 109.53 | (0.16) | -0.14% |
| IndoCDS | 109.53 | (0.16) | -0.14% |
| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
| Nickel (\$/ton) | 20,474.00 | 185.50 | 0.91% |
| Tin (\$/ton) | 21,060.00 | 95.00 | 0.45% |
| Copper | 341.35 | (0.10) | -0.03% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 86.87 | 0.30 | 0.35% |
| Gold (\$/tonz) | 1,722.60 | 16.10 | 0.93% |
| CPO (RM/ton) | 3,901.00 | (89.00) | -2.28% |
| Natural Gas | 8.90 | (0.27) | -2.98% |
| Wood Pulp | 6,730.00 | - | 0.00% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 440.90 | 7.20 | 1.63% |

Sumber : bloomberg, iqplus

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.115 Support I : 7.150 sedangkan Resistance I : 7.210 dan Resistance II : 7.245;
- Aksi Korporasi Emiten : Allotmen and EndOffr IPO COAL
- Pemerintah melalui presiden Joko Widodo dan jajaran umumkan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak atau BBM, Sabtu (3/9) pukul 13.30 WIB. Rincian kenaikan harga bahan bakar minyak lantas diumumkan oleh Menteri ESDM Arifin Tasrif di kesempatan yang sama. Berikut rincian kenaikan harga BBM per Sabtu 3 September 2022 pukul 14.30 WIB. Harga Peralite dari Rp7.650 menjadi Rp10.000 per liter. Harga Pertamina naik dari Rp12.000 menjadi 14.500 per liter. Harga Solar naik dari Rp5.150 menjadi Rp6.800 per liter.
- Inflasi diperkirakan menembus 6-7 persen pada akhir tahun setelah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Kemarin, pemerintah menaikkan harga BBM untuk jenis Peralite, Solar, dan Pertamina. kenaikan harga BBM jenis Peralite yang sebesar 30,72 persen berkontribusi terhadap inflasi sebesar 0,99 persen. Untuk dampak tidak langsung, disisi direct impact atau sekitar 0,50 persen. harga Solar yang naik menjadi Rp 6.800 per liter atau naik 32,04 persen, direct impact terhadap inflasi diperkirakan sekitar 0,05 persen. Adapun indirect impact-nya sekitar 0,5 persen. Dampak kenaikan harga BBM yang diikuti dengan retetan inflasi dan potensi kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia diprediksi bakal memperlambat pertumbuhan ekonomi pada kuartal IV 2022. Meski, ia melihat pertumbuhan ekonomi masih berkisar 5 persen.
- Aksi beli investor asing kembali mengakumulasi aksi beli di pasar saham, hal tersebut mendorong IHSG menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin. Bursa Indonesia ditutup naik di jumat pekan kemarin sebesar 24,07 poin menuju 7.177. Kenaikan indeks gabungan Indonesia ditopang dari saham-saham berbasis *energy, industrial, basic industrial*. Pada perdagangan hari ini IHSG peluang bergerak mixed potensi tertekan pasca pengumuman kenaikan harga eceran Bahan Bakar Minyak (BBM) yang diumumkan Presiden Jokowi pada sabtu pekan kemarin. Dengan kenaikan harga BBM potensi mendorong harga-harga kebutuhan konsumsi masyarakat naik. Kenaikan harga tersebut potensi inflasi bulan September 2022 mengalami lonjakan sejalan dengan kenaikan harga eceran BBM yang baru. Diperkirakan inflasi Sepember akan mengalami lonjakan. Walaupun inflasi naik akibat lonjakan harga BBM akan memberatkan pergerakan IHSG. Namun secara jangka menengah bursa saham Indonesia masiha dalam trend *bullish*. Dengan mempertimbangkan tersebut bisa perhatikan emiten berbasis *energy, industrial, maupun basic industrial*. Pada perdagangan hari ini IHSG akan bergerak kisaran 7.115-7.245.
- Trading BOW : TLKM, EXCL, ISAT, BRPT, ANTM, INTP, SMGR, INDY, PTBA, ADRO, ADMR

NEWS EMIEN

AKRA – Masuk Kawasan Industri AKR-Pelindo

Perusahaan patungan (joint venture/JV) antara PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) dan Pelindo, yakni PT Berkah Manyar Sejahtera (BKMS), menandatangani perjanjian dengan PT Xinyi Glass Indonesia untuk transaksi pengadaan tanah, yang akan digunakan untuk pabrik produksi kaca di Kawasan Ekonomi Khusus JIPE (KEK JIPE). Berdasarkan perjanjian tersebut, BKMS telah setuju untuk menjual dan Xinyi Glass telah setuju untuk membeli lahan yang luas dalam rangka pembangunan pabrik produksi kaca Xinyi di kawasan industri tersebut. (Sumber: Investor.id)

TLKM – Pisahkan Bisnis Data Center

PT Telkom Indonesia (TLKM) memisahkan bisnis pangkalan data senilai Rp2,01 triliun. Caranya, dengan memindahkan bisnis data center dari PT Sigma Cipta Caraka (TelkomSigma) ke PT Telkom Data Ekosistem (TDE). Itu dilakukan untuk restrukturisasi Telkom Group melalui konsolidasi bisnis data center dalam satu entitas. Transaksi pemisahan usaha pusat data itu, telah dilakukan pada 15 Agustus 2022 lalu. Dengan begitu, bisnis pangkalan data TelkomSigma di Serpong, Sentul, dan Surabaya beralih ke TDE. TelkomSigma anak usaha Telkom dengan kepemilikan 56,39 persen, dan 43,61 persen lain milik PT Multimedia Nusantara. Sedang PT Multimedia Nusantara, anak usaha Telkom dengan kepemilikan saham 99,99 persen. (Sumber: Investor.id)

CMPP – Ekspansi Ke Taksi Online

Capital A induk usaha dari PT Air Asia Indonesia Tbk (CMPP) fokus garap ekosistem digital dengan menambahkan fitur ride hailing melalui airasia Super App di Indonesia. peluncuran di berbagai negara seperti Thailand, Vietnam, Malaysia, dan Filipina, air Asia Super App meluncur di Indonesia semenjak Oktober 2020 dengan fitur lifestyle, layanan antarpesanan makanan, dan juga traveling. (Sumber: Investor.id)

BKSL – Akan Rights Issue Senilai Rp5 Triliun.

PT Sentul City Tbk (BKSL) akan melakukan penambahan modal lewat penawaran umum terbatas (PUT) V dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 100.625.341.623 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Harga pelaksanaan rights issue ini ialah Rp 50 setiap saham sehingga jumlah keseluruhannya mencapai Rp 5,03 triliun. setiap pemegang dua saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB mempunyai tiga HMETD. Setiap satu HMETD berhak untuk membeli satu saham baru yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 50 setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. (Investor.id)

CMRY – Ekspansif

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) atau Cimory optimistis dapat membukukan pertumbuhan pendapatan dan laba hingga dua digit tahun ini. Target itu akan dicapai dengan memanfaatkan penurunan harga bahan baku dan sejumlah ekspansi. Cimory memiliki beberapa varian produk selain yogurt, yaitu susu murni, sosis, dan bakso di bawah merek Kanzler dan terbaru Chicken Nugget Crumble. (Sumber: Investor.id)

BRIS – Proyeksi Laba Bersih Lonjak 35% Tahun Ini.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) optimistis kinerja di tahun ini bakal moncer. Direktur Utama BSI Hery Gunardi bahkan memproyeksi laba bersih perusahaan yang naik dobel digit secara kuartalan akan terus berlangsung. Proyeksi pertumbuhan di atas 12% hingga akhir tahun. Selain itu, BSI akan melakukan perbaikan kualitas pembiayaan hingga non performing financing (npf) akan ditekan hingga level 2,75%. (Sumber: Investor.id)

AMAR – Grup Investree Kuasai 18,4% AMAR

Investree Group resmi memiliki 18,4% saham PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR). Pada bulan Mei, Investree Group dan Tolaram Group Inc (Tolaram), pemegang saham pengendali Amar Bank, mengumumkan penandatanganan perjanjian transaksi untuk akuisisi saham minoritas signifikan oleh Investree Group di Amar Bank. Selanjutnya pada bulan Juni, Investree Group mengakuisisi 10,9% dari seluruh saham Amar Bank yang ditempatkan dan disetor penuh. Investree Group telah menyelesaikan transaksi dan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 18,4%, sehingga mengukuhkan kepemilikan saham minoritas platform fintech lending di Asia Tenggara untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini terhadap Amar Bank. (Sumber: Investor.id)

SCMA – Aktivitas Operasi Senilai Rp432,65 Miliar Sepanjang S1-2022

PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) mencatatkan, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp432,65 miliar selama enam bulan pertama tahun 2022. Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan yang membengkak 45,1 persen menjadi Rp3,009 triliun. Ditambah pembayaran pajak penghasilan naik 37,2 persen menjadi Rp324,34 miliar. pendapatan bersih perseroan tumbuh 7,3 persen menjadi Rp3,163 triliun yang ditopang peningkatan pendapatan iklan sebesar 2,68 persen menjadi Rp2,293 triliun. (Sumber: Investor.id)

PTBA – Bukukan Laba Bersih Senilai Rp18 Triliun.

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan pendapatan Rp 18,42 triliun pada semester I-2022, melesat 79% dari periode yang sama tahun lalu dengan raihan Rp 10,29 triliun. Pendapatan yang melesat itu mendorong pertumbuhan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 6,16 triliun di paruh pertama tahun ini. Jumlah itu melambung 246% dari semester I-2021 di Rp 1,78 triliun. beban pokok pendapatan di semester I-2022 sebesar Rp 10 triliun, naik dari semester I-2021 yang sebanyak Rp 6,74 triliun. (Sumber: Investor.id)

| | |
|--|--|
| <p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ADMR Closed Price : 1.675 Buy Kisaran : 1.620-1.650 Support : 1.60 Target Jual 1 : 1.750 Target Jual 2 : 1.820</p> <p>ANTM Closed Price: 1.900 Buy Kisaran : 1.840-1.860 Support : 1.800 Target Jual 1 : 1.980 Target Jual 2 : 2.050</p> <p>ELSA Closed Price: 318 Buy Kisaran : 310-314 Support : 305 Target Jual 1 : 326 Target Jual 2 : 334</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>DOID Closed Price: 418 Buy Kisaran : 400-406 Support : 390 Target Jual 1 : 430 Target Jual 2 : 440</p> <p>BRPT Closed Price: 860 Buy Kisaran : 820-840 Support : 800 Target Jual 1 : 910 Target Jual 2 : 930</p> <p>INCO Closed Price: 5.775 Buy Kisaran : 5.700-5.750 Support : 5.700 Target Jual 1 : 5.950 Target Jual 2 : 6.050</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|--|--|

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|-----------|----|------|-----------|-----|-------|-----------|-----|------|---------|
| 1 | ABDA | X | 39 | ELTY | L,Y,X | 77 | LCGP | L,Y,X | 115 | ROCK | X |
| 2 | AKKU | Y,X | 40 | ENVY | L,S,Y,X | 78 | LCKM | X | 116 | RONY | L,Y |
| 3 | ANDI | X | 41 | EPAC | M | 79 | LMAS | L,Y | 117 | SAFE | E,X |
| 4 | ARGO | E,X | 42 | ETWA | E,X | 80 | MABA | D,L,Y,X | 118 | SBAT | X |
| 5 | ARCO | Y | 43 | FIMP | Y | 81 | MAGP | L,Y,X | 119 | SCPI | X |
| 6 | ARMY | L,X | 44 | FLMC | L,Y | 82 | MAMI | L,Y,X | 120 | SDMU | X |
| 7 | ARTI | E,X | 45 | FORZ | L,Y,X | 83 | MAMI | L,Y,X | 121 | SIMA | E,L,Y,X |
| 8 | ASRM | X | 46 | GAMA | X | 84 | MDIA | L,Y,X | 122 | SKYB | L,Y,X |
| 9 | BAPI | X | 47 | GIAA | M,E,X | 85 | MDRN | E,Y,X | 123 | SMRU | X |
| 10 | BBRM | X | 48 | GLOB | E,X | 86 | MGNA | E,S,X | 124 | SONA | X |
| 11 | BEEF | M,E,D,X | 49 | GMFI | E,Y,X | 87 | MINA | X | 125 | SRIL | E,X |
| 12 | BIKA | E,X | 50 | GMTD | X | 88 | MIRA | X | 126 | SSTM | X |
| 13 | BKDP | M | 51 | GOLL | B,D,L,Y,X | 89 | MKNT | X | 127 | SUGI | L,Y,X |
| 14 | BLTA | X | 52 | GOTO | N | 90 | MKPI | X | 128 | SULI | E,Y,X |
| 15 | BLTZ | X | 53 | GTBO | L,S,Y,X | 91 | MTFN | E,X | 129 | SURE | X |
| 16 | BNBR | X | 54 | HADE | X | 92 | MITPS | S,X | 130 | TAMU | X |
| 17 | BOSS | E,X | 55 | HDTX | E,X | 93 | MTRA | D,L,Y,X | 131 | TARA | X |
| 18 | BSWD | X | 56 | HOME | A,L,Y,X | 94 | MYRX | B,L,Y,X | 132 | TAXI | X |
| 19 | BTEK | X | 57 | HOTL | L,Y,X | 95 | MYRX | B,L,Y,X | 133 | TDPM | L,Y,X |
| 20 | BTEL | E,Y,X | 58 | IATA | E,X | 96 | MYTX | E,X | 134 | TELE | E,X |
| 21 | BULL | Y | 59 | IBFN | E,D,X | 97 | NIPS | B,L,Y,X | 135 | TFCO | X |
| 22 | BUVA | L,Y,X | 60 | IIKP | X | 98 | NIRO | L,Y | 136 | TGRA | S,X |
| 23 | CANI | E,X | 61 | IKAI | X | 99 | NUSA | L,Y,X | 137 | TIRT | E,X |
| 24 | CARE | L,Y | 62 | INPP | X | 100 | OCAP | E,D,S,C,X | 138 | TOPS | X |
| 25 | CARS | X | 63 | INPS | X | 101 | OLIV | Y | 139 | TRAM | L,Y,X |
| 26 | CMPP | E,X | 64 | INTA | E,D,X | 102 | OMRE | X | 140 | TRIL | L,Y,X |
| 27 | CNKO | E,X | 65 | JGLE | X | 103 | PADI | X | 141 | TRIO | E,X |
| 28 | CNTB | E,X | 66 | JKSW | E,S,X | 104 | PALM | S,X | 142 | UANG | E,S,X |
| 29 | CNTX | E,X | 67 | JSKY | L,Y | 105 | PLAS | L,Y,X | 143 | UNIT | L,Y,X |
| 30 | COWL | E,D,L,Y,X | 68 | JSPT | X | 106 | PNSE | X | 144 | UNSP | E,X |
| 31 | CPRI | X | 69 | KARW | E,X | 107 | POLL | L | 145 | VIVA | L,Y,X |
| 32 | CTBN | X | 70 | KAYU | X | 108 | POLY | E,X | 146 | WICO | X |
| 33 | CTTH | X | 71 | KBRI | L,S,Y,X | 109 | POOL | X | 147 | WMUU | M |
| 34 | DADA | X | 72 | KIAS | X | 110 | POSA | E,X | 148 | WOWS | Y |
| 35 | DEAL | E,X | 73 | KPAL | M,L,Y,X | 111 | PURE | L,Y | 149 | WSBP | M,E,X |
| 36 | DEFI | D,Y,X | 74 | KPAS | L,Y,X | 112 | RELI | X | | | |
| 37 | DPUM | M,X | 75 | KRAH | B,L,Y,X | 113 | RIMO | L,Y,X | | | |
| 38 | DUCK | L,Y,X | 76 | LAPD | E,D,S,X | 114 | RMBA | X | | | |

Keterangan

| | |
|---|--|
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |
| N | Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
